

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jember dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh stress kerja dan kompensasi terhadap kinerja melalui komitmen organisasi. Objek penelitian adalah seluruh pegawai di unit satuan pengamanan Universitas Jember pada bulan Februari 2019. Jumlah responden sebanyak 109 orang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrument pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: hasil koefisien pengaruh variabel stress kerja terhadap kinerja sebesar -0.08 dengan nilai $p = 0.18$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel stress kerja berpengaruh secara negatif terhadap kinerja sebesar -0.08 namun pengaruh tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0.18. Hasil koefisien pengaruh variabel stress kerja terhadap komitmen organisasi adalah sebesar -0.27 dengan nilai $p = 0.002$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel stress kerja berpengaruh secara negatif dan signifikan pada komitmen organisasi. Hasil koefisien sebesar -0.269 dengan $p = 0.01$ yang menunjukkan bahwa stress kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja melalui komitmen organisasi. Hasil koefisien sebesar 0.02 dengan $p = 0.41$ yang menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap karena nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 yaitu 0.41. Hasil koefisien sebesar 0.67 dengan $p = 0.01$ yang menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi. Hasil koefisien sebesar 0.673 dengan $p = 0.01$ yang menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja melalui komitmen organisasi. Hasil koefisien sebesar 0.87 dengan $p = 0.01$ yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Nilai R^2 dari analisis model penelitian diketahui bahwa variabel komitmen organisasi 0,82 hal ini menunjukkan bahwa variansi variabel komitmen organisasi sebesar 82 % dapat dijelaskan oleh variansi variabel stress kerja dan kompensasi dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. Nilai R^2 variabel kinerja pegawai adalah 0,89, hal ini menunjukkan bahwa variansi variabel kinerja pegawai sebesar 89% dapat dijelaskan oleh variansi variabel stress kerja, kompensasi, dan komitmen organisasi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: stress kerja, kompensasi, komitmen kerja dan kinerja pegawai